

PENGHIJAUAN DAN PENANAMAN TANAMAN MASKOT KABUPATEN BANGLI DI LINGKUNGAN KELURAHAN BEBALANG

I Gusti Ngurah Anom¹⁾, I Made Agus Sunadi Putra²⁾, Ni Luh Putu Desy
Sukmarini³⁾, Kadek Trisnayanti⁴⁾

Universitas Mahasarawati Denpasar
gustingurahanom14@gmail.com

ABSTRACT

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah kerja bakti. Kegiatan penanaman tanaman juga penting untuk dilakukan. Penanaman tanaman yang dipilih adalah Bunga Pucuk Bang. Pucuk Bang adalah bunga kembang sepatu warna merah tanaman ini merupakan mascot dari Kabupaten Bangli, tujuan dari penanaman ini adalah untuk tetap melestarikan bunga pucuk bang sebagai maskot Kabupaten Bangli. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka melakukan kegiatan penghijauan dan penanaman tanaman maskot Kabupaten Bangli di lingkungan Kelurahan Bebalang yang dilaksanakan dari tanggal 10 Juli – 23 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di 6 lingkungan pura banjar adat di Kelurahan Bebalang. Hasil yang diperoleh dari program kerja yang kami laksanakan yaitu Besarnya antusias dari masyarakat Kelurahan Bebalang dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti dan penanaman Bunga Pucuk Bang di Kelurahan Bebalang.

Kata Kunci: Kerja bakti; Penghijauan; Pucuk Bang

ANALISIS SITUASI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 46 periode II Tahun 2023 berlokasi di 17 Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Bangli. Salah satu lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah di Kelurahan Bebalang. Kelurahan Bebalang terdiri dari 6 banjar meliputi banjar adat Bebalang, banjar adat Tegal, banjar adat Sedit, banjar adat Gancan, banjar adat Sembung, dan banjar adat Petak.

Begitu pentingnya kegiatan penghijauan sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Tumbuhan dalam ekosistem berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energy surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis. Kegiatan penghijauan menjadi salah satu kegiatan yang dapat menangani kerusakan lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan mencegah penyebaran penyakit

dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah kerja bakti.

Selain melakukan kegiatan kerja bakti, melakukan kegiatan penanaman tanaman juga penting untuk dilakukan. Penanaman tanaman yang dipilih adalah Bunga Pucuk Bang. Pucuk Bang adalah bunga kembang sepatu warna merah. Pucuk Bang sudah sangat melekat dengan masyarakat Bangli. Bang berarti merah, simbol Dewa Brahma yang artinya pencipta. Merah juga berarti semangat. Oleh karena itu bunga pucuk bang dipilih untuk ditanam pada lingkungan Kelurahan Bebalang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara kami dengan kepala lingkungan di setiap Banjar Adat Di Kelurahan Bebalang dirumuskan beberapa permasalahan yang kami temukan dalam kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu 1) Bagaimana upaya untuk meningkatkan antusias masyarakat Kelurahan Bebalang terhadap kegiatan kerja bakti/gotong royong?. 2) Bagaimana masyarakat Kelurahan Bebalang dalam melestarikan Bunga Pucuk Bang sebagai maskot Kabupaten Bangli?

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka melakukan kegiatan penghijauan dan penanaman tanaman maskot Kabupaten Bangli di lingkungan Kelurahan Bebalang yang dilaksanakan dari tanggal 10 Juli – 23 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di 6 lingkungan pura banjar adat di Kelurahan Bebalang. Adapun beberapa tahapan yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan ini

- 1 Meminta Persetujuan dari Kepala Lingkungan/ Tokoh Adat di setiap lingkungan banjar adat yang ada di Kelurahan Bebalang
- 2 Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kerja bakti dan penanaman pucuk bang
- 3 Pelaksanaan pengabdian kegiatan kerja bakti dan penanaman pucuk bang di setiap pura yang telah ditentukan oleh Kepala Lingkungan atau Tokoh Adat, yang dilaksanakan bersama masyarakat maupun STT di setiap Banjar Adat yang ada di lingkungan Kelurahan Bebalang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya program kerja pengabdian desa yang kami laksanakan di Kelurahan Bebalang dari tanggal 10 juli - 23 Agustus 2023 dengan spesifikasi program:

- 1) Kerja bakti kebersihan lingkungan di 6 lingkungan Bebalang

2) Penyumbangan dan Penanaman bunga pucuk bang di Pura Khyangan Tiga Bebalang

Hasil yang diperoleh dari program kerja yang kami laksanakan yaitu Besarnya antusias dari masyarakat Kelurahan Bebalang dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti dan penanaman Bunga Pucuk Bang di Kelurahan Bebalang.

1. Tahapan Observasi

Pada tahapan ini kami melakukan observasi ke sekitaran Kelurahan Bebalang untuk mencari objek atau tempat yang perlu dilakukan kegiatan kerja bakti dan penanaman pucuk bang. Kami berkoordinasi dengan Kepala Lingkungan dari 6 banjar adat di Kelurahan Bebalang untuk menentukan tanggal dan di area yang perlu dilakukan/dilaksanakan kerja bakti.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan observasi di sekitar kelurahan bebalang

2. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan kami bersama teman-teman membeli Bunga Pucuk Bang dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penanaman bunga pucuk bang.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di minggu pertamatanggal 13 juli 2023, kami anggota KKN UNMAS Kelurahan Bebalang dibagi menjadi dua tim yang masing-masing terdiri dari 13 anggota. Tim pertama melakukan kegiatan kerja bakti dan penanaman bunga pucuk bang di area Pura Dalem Bebalang yang diikuti oleh salah satu bapak mangku Pura Dalem Bebalang. Beliau membantu kami dan mengarahkan kami untuk melaksanakan kegiatan. Selanjutnya, tim kedua melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga dan pemuda Banjar adat Sedit di Pura Tirta Sudamala. Hari berikutnya tanggal 14 juli 2023, kami melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penanaman pucuk bang di Pura Puseh Kelurahan Bebalang yang didampingi oleh Bapak Bendasa Bebalang dan tokoh adat Banjar bebalang. Kemudian pada tanggal 16 juli 2023 dipagi hari kami melaksanakan kerja bakti di Banjar Adat Sedit yang bertempat di Pura Dalem Tenggaling dan di

sore hari kami melakukan kegiatan kerja bakti di Banjar Adat Sembung yaitu di Pura Dalem Pemuun yang didampingi oleh Kepala Lingkungan Sembung dan beberapa tokoh adat, diikuti oleh STT dan anak-anak SD-SMP yang tinggal di lingkungan Sembung .

Pada tanggal 23 juli kami mengadakan kerja bakti di Banjar Adat Tegal, dimana di banjar ini kami membagi menjadi dua tim karena kami melakukan kerja bakti di dua pura. Tim pertama melakukan kegiatan kerja bakti di Pura Kesuma Dewi yang didampingi oleh Bapak Kepala Lingkungan yang diikuti oleh warga setempat dan tim yang kedua melaksanakan kerja bakti di Pura Hyang Tegal Dalem Lagaan yang diikuti oleh anggota STT Banjar Adat Tegal. Kemudian pada tanggal 29 juli 2023 kami melaksanakan kegiatan kerja bakti di Pura Dalem Penataran Petak yang bertempat di Banjar Adat Petak yang diikuti oleh warga dan STT lingkungan Petak. Dan yang terakhir pada tanggal 23 Agustus 2023 kami melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penanaman pucuk bang di Pura Dalem Penataran Gancan yang didampingi oleh Kepala Lingkungan Gancan.





Gambar 2. kerja bakti dan penanaman pucuk bang di Pura Dalem Penataran Gancan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui kerja bakti dan penanaman bunga pucuk bang ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat di lingkungan Bebalang akan pentingnya menjaga dan membersihkan lingkungan agar tetap bersih dan asri. Program ini didukung penuh oleh masyarakat dan tokoh adat di banjar lingkungan Bebalang, hal ini dapat dilihat antusias dan partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat. Kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon pucuk bang ini dilaksanakan bertujuan untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Bebalang terutama di area suci seperti pura dan melestarikan tanaman pucuk bang yang dimana tanaman tersebut merupakan maskot Kabupaten Bangli. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusias dan partisipasi dari warga dan STT disetiap banjar Kelurahan Bebalang.

Program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi 100% sesuai dengan rencana. Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diharapkan agar masyarakat bisa menjaga dan sadar dengan pentingnya kebersihan lingkungan dan diharapkan agar kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amaral, M. A. L., Aprilia, J. M., Jenudin, A., Baunsele, A. B., & Boelan, E. G. (2023). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Peningkatan Literasi. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 110-114.

Anantyartha, P., & Tenggu, I. H. (2023). KERJA BAKTI, PENGHIJAUAN DAN BIMBEL SEBAGAI APLIKASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI (PMBP). *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 80-84.

Hidayat, F., Imantaka, A., Pahlawan, R., & Usni, U. (2022, October). KERJA BAKTI PADA BALAI WARGA DAN MASJID ASSALAM DI RT. 03 PURI BUKIT DEPOK DESA SASAK PANJANG. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Irwan, Z. A. D. (2012). Prinsip-prinsip ekologi. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Wulandari, N. D. (2021, Maret 24). *Desa Dausa*. Retrieved from Desa Dausa website: <https://dausa.desa.id/artikel/2021/3/24/bunga-pucuk-bang-sebagai-maskot-kota-bangli>